

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang merujuk pada tujuan penelitian, maka diperoleh enam gugus kesimpulan.

Gambaran kinerja kepala sekolah di Kecamatan Padalarang pada kategori sangat tinggi, yang diperoleh melalui pengukuran dimensi *manajer, leader, dan supervisor*. Perolehan skor rata-rata tertinggi ada pada dimensi manajer dan perolehan skor rata-rata terendah berada pada dimensi *supervisor*.

Sementara itu, gambaran motivasi kerja di Kecamatan Padalarang yang diukur melalui dimensi disiplin, semangat kerja, ambisi, kompetisi, kreatifitas dan prestasi berada pada kategori tinggi. Skor rata-rata tertinggi berada pada dimensi disiplin, dan skor rata-rata terendah diperoleh dimensi kompetisi.

Selanjutnya, gambaran keterampilan manajerial di Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat yang diukur melalui dimensi *planing, organizing, actuating dan controlling* juga berada pada kategori sangat tinggi. Dimensi *planning* memperoleh skor rata-rata tertinggi dan dimensi *contrrolling* memperoleh skor rata-rata terendah.

Motivasi kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja kepala sekolah dan pengaruhnya tergolong tinggi, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya kinerja kepala sekolah salah satunya ditentukan oleh motivasi kerja.

Selanjutnya, keterampilan manajerial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja kepala sekolah dan pengaruhnya tergolong tinggi, hal tersebut berarti bahwa tinggi rendahnya kinerja kepala sekolah salah satunya dipengaruhi oleh faktor keterampilan manajerial.

Dan secara simultan (bersama-sama), motivasi kerja dan keterampilan manajerial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sekolah efektif dan pengaruhnya tergolong tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja kepala sekolah ditentukan oleh motivasi kerja dan keterampilan manajerial, serta faktor-faktor lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

## B. Rekomendasi

Setelah mengidentifikasi temuan dan pembahasan penelitian, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa rekomendasi kepada kepala sekolah, guru, dan peneliti lain.

### 1. Kepada kepala sekolah

Rekomendasi yang akan diberikan kepada kepala sekolah berkaitan dengan hasil penelitian dengan merujuk pada indikator dengan skor rata-rata terendah pada setiap variabel. Pada variabel motivasi kerja, skor rata-rata terendah diperoleh indikator target individu. Dan untuk variabel keterampilan manajerial, indikator dengan skor rata-rata terendah berada pada indikator mengadakan evaluasi. Sedangkan indikator terendah pada variabel kinerja kepala sekolah adalah indikator menindaklanjuti program supervisi.

Rekomendasi yang dapat diberikan peneliti kepada kepala sekolah, yaitu : (a) kepala sekolah perlu meningkatkan prestasinya, baik ada atau tidaknya penghargaan diberikan, karena meskipun tanpa penghargaan yang diberikan, sudah menjadi kewajiban bagi kepala sekolah untuk terus meningkatkan kinerjanya demi keberhasilan pendidikan; (b) kepala sekolah harus dapat menghindari hal-hal yang dapat memperburuk kinerjanya, baik ada atau tidaknya sanksi yang diberikan kepada kepala sekolah; adapun apabila memang terjadi kesalahan, maka kepala sekolah perlu segera memperbaikinya tanpa menunggu teguran dari atasan (pengawas dan kepala UPT); (c) kepala harus dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan kompetensinya, dan apabila terjadi kesulitan segeralah bertanya dan meminta bantuan pada ahlinya; (d) kepala sekolah perlu menindak lanjuti program supervisi untuk memperbaiki kinerja guru dalam mengajar dan mencari solusi atas permasalahan yang terjadi di kelas; (e) kepala sekolah perlu mendengarkan pendapat guru dalam setiap keputusan yang akan diambil kepala sekolah dalam rangka memajukan kualitas sekolah; (f) Perbaiki secara lebih terarah dengan meningkatkan keterampilan manajerial minimal dalam wadah KKKS terkait menindaklanjuti program supervisi; (g) hendaknya mengedepankan kebersamaan dalam rangka mengelola sekolah sehingga upaya meningkatkan prestasi sekolah menjadi

tanggung jawab bersama dan kepala sekolah hendaknya lebih banyak memberikan contoh yang akan diikuti oleh personil lainnya di bandingkan kepala sekolah memerintah. Memberi contoh personil menjadikan personil termotivasi dan bukan merasa terpaksa melakukan.

## 2. Kepada guru

Rekomendasi yang akan diberikan kepada kepala sekolah berkaitan dengan hasil penelitian dengan merujuk pada indikator dengan skor rata-rata terendah pada setiap variabel. Pada variabel motivasi kerja, skor rata-rata terendah diperoleh indikator target individu. Dan untuk variabel keterampilan manajerial, indikator dengan skor rata-rata terendah berada pada indikator mengadakan evaluasi. Sedangkan indikator terendah pada variabel kinerja kepala sekolah adalah indikator menindaklanjuti program supervisi.

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan peneliti kepada guru yaitu guru perlu meningkatkan motivasi kerja dan banyak melatih kemampuannya terutama keterampilan manajerialnya sebagai bekal persiapan ketika diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah.

## 3. Dinas Pendidikan

Melihat bahwa motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja kepala sekolah, maka dinas pendidikan hendaknya berupaya secara terprogram meningkatkan kesejahteraan kepala sekolah melalui pemberian kompensasi yang dikemas dalam sistem *reward dan punishment* yang objektif dan transparan. Cara ini akan meningkatkan motivasi kerja dan kinerja kepala sekolah

## 4. Kepada peneliti lain

Penelitian ini menunjukkan adanya dukungan terhadap teori-teori yang ada. Namun, tidak dipungkiri bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, baik secara teoritis maupun secara metodologis. Oleh karena itu, bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan bahasan yang sama, agar dapat menindaklanjuti dengan penelitian yang lebih valid dan reliabel. Sehingga, kekuatan dan kelemahan dari teori-teori dalam penelitian ini dapat diperbaiki.